

MERAJUT SENI DENGAN ANTERTEKSTUALITAS

OLEH
SRI DJOHARNURANI

Sesuai dengan judul diatas, maka wacana ini akan mengulas hubungan antara berbagai karya seni dari berbagai bidang seni. masalah yang sederhana ini mengapa harus di dengungkan. Sebab, secara factual dari sejumlah hasil penelitian yang telah penulis lakukan, ternyata karya-karya seni dari cabang seni yang berbeda tersebut saling pergayutan, saling berhubungan dengan skala sempit maupun luas. maksudnya, di antara karya berbeda ada interrelasinya, baik antara harmonis maupun di shormonis. oleh karena karya seni juga merupakan pantulan realitas. Maka sangatlah wajar karya-karya seni juga bergayutan dengan unsure-unsur budaya lainnya. Bisa jadi hubungan tersebut ada di dalam teman atau pesan. Dapat juga bentuk atau model karya seni atau apapun sesuai dengan intensi dan andalan sikap penciptanya sering pla terjadi dimana realitas kehidupan-sosial, pariwisata ataupun politik yang sedang bergejolak diangkat dalam bentuk karya seni sebagai culikan histories ataukah sindiran. Culikan sejarah menjadi ceritra yang di balut ketoprak. Relief Ramayana yang terukir di candi prambanan itu sebenarnya mempunyai padanan dengan sendra tari Ramayana yang di banjiri kaum wisatawan domestic maupun dari luar negeri. Alat musik barat di padukan dengan alat musik tradisi jawa ,gamelan, melahiran musik atau gamelan alternative”campur sari” yang mampu menjangkau penikmat usia muda sampai ke usia lanjut. Beberapa sinetron yang ditayangkan hamper setiap hari di setiap hari di setiap stasiun televise swasta lain memvisualkan kisah kehidupan yang realistic maupun yang fiktif. Ternyata juga mengalihkan ceritera dengan jalinan bahasa ke bahasa visual dan bahasa tubuh di layar kaca dengan judul yang sama atau mungkin juga berbeda. Karya sastra yang tertulis atau legenda yang lisan pun dapat berubah bentuk dalam goresan karya lukis , ketoprak, drama, sinetron dan masih banyak lagi yang lainnya.